



## Sosialisasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Kartu Di TK Islam Al- Amanah

### *Socialization of the Introduction to Hijaiyah Letters Using Card Media at the Al-Amanah Islamic Kindergarten*

Wasalmi Wasalmi <sup>1</sup>, Mutmainnah Mutmainnah <sup>2</sup>, Nurulista Nurulista <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAI YPIQ Baubau, Kota Baubau

Korespondensi penulis: [amanahsalmi@gmail.com](mailto:amanahsalmi@gmail.com)

#### Article History:

Received: November 12, 2023

Accepted: Desember 13, 2023

Published: Desember 31, 2023

**Keywords:** *hijaiyah letters, card media, Islamic kindergarten*

**Abstract:** *Recognition and mastery of the hijaiyah letters, which are the basis for reading and studying the holy book Al-Qur'an from an early age, is very important, because if when reading the hijaiyah letters we are used to using the wrong words, it will give rise to different meanings so that we are required to read properly and correctly. The method for learning hijaiyyah letters is usually given by traditional (conventional) Koran teachers or people often call it the sequential method. With this method, children tend to be passive in receiving the Koran lessons, because the Koran teacher explains to the child how to learn to read the Hijaiyyah letters verbally and in body language. We carried out this socialization to introduce hijaiyah letters using card media at Al-amanah Islamic Kindergarten so that children are interested in learning and recognizing hijaiyah letters. The method we use is singing, asking questions and answers with students using cards that we have prepared which are useful for introducing hijaiyah letters easily and variedly and without vacuum. After conducting socialization, we saw that the children became more familiar with the hijaiyah letters and sang the hijaiyah letters with enthusiasm*

#### Abstrak

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak dini sangat penting, karena jika pada saat membaca huruf hijaiyah sudah terbiasa dengan kata-kata yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda sehingga kita dituntut untuk membaca secara baik dan benar. Metode dalam belajar huruf hijaiyyah biasanya diberikan oleh Guru mengaji secara tradisional (konvensional) atau orang sering menyebutnya dengan metode turutan. Dengan metode seperti ini anak cenderung pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca huruf hijaiyyah secara lisan tulisan dan bahasa tubuh. Sosialisasi ini kami lakukan untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu di TK Islam Al-Amanah sehingga anak tertarik untuk belajar dan mengenal huruf hijaiyah. Adapun metode yang kami lakukan yaitu bernyanyi, tanya Jawab dengan peserta didik menggunakan kartu yang sudah kami siapkan berguna untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan mudah dan bervariasi dan tidak vakum.

Adapun setelah melakukan sosialisasi, kami melihat anak- anak semakin mengenal huruf hijaiyah dan menyanyika huruf hijaiyah dengan semangat.

**Kata Kunci:** huruf hijaiyah, media kartu, TK Islam.

## **LATAR BELAKANG**

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini sangatlah penting, karena merupakan landasan dalam membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Pada masa ini anak lebih mudah untuk memahami dan merekam sesuatu di otak atau memorinya, dibandingkan di usia tua atau dewasa. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, agar anak tidak merasa bosan sehingga anak tetap fokus pada pelajaran. Dengan demikian, suatu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang digunakan dalam al-quran dan bahasa Arab. Mengenali setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar menjadi modal utama Untuk dapat membaca dan mengamalkan al-quran sebagai sumber pokok ajaran Agama Islam. Mengajari anak mengenal huruf hijaiyah sejak dini menjadi tahap Awal untuk dapat membaca al-quran secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an guru dapat menggunakan media yang bermacam-macam, salah satunya adalah menggunakan media kartu. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak usia dini sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dari keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan.

## **KAJIAN TEORETIS**

Dalam kajian teori dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan. Yaitu tentang pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu.

Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf Arab yang berjumlah 29 huruf yang dimulai dari huruf (ا) alif) hingga Huruf (ي) ya). Huruf-huruf inilah yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal pada masa sekarang. Kata huruf berasal dari bahasa Arab *harf* atau *huruf*. Sedangkan kata hijaiyah berasal dari kata *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah dilafazkan setiap membaca Al-Qur'an oleh umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami huruf hijaiyah adalah langkah awal untuk dapat membaca Al-Qur'an (Gunawan, 2019). Dalam mempelajari huruf hijaiyah harus memahami cara pelafalan yang benar yaitu dengan mengetahui makhraj dan sifat masing-masing huruf. Dalam kehidupan sehari-hari proses pengenalan huruf hijaiyah biasanya dilakukan secara talaqqi (belajar intensif) antara guru dan murid, penilaian dilakukan secara Subjektif berdasarkan kemampuan indra pendengaran guru. Kesalahan dalam Pelafalan huruf akan mengakibatkan perubahan makna kata yang diucapkan, untuk menghindari itu diperlukan perhatian mendalam mengenai tata cara pengucapan Huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, dengan belajar langsung kepada orang yang Memiliki kompetensi dalam bacaan Al-Qur'an (Bisri, 2016).

Menurut Mauliyah (2020), kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan menurut (cania et. al., 2020), dengan mengenalkan huruf kepada anak usia dini sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit. Hidayah (2019) mengatakan bahwa pengenalan huruf biasanya tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar-gambar tertentu.

Dari hasil pengamatan dan sosialisasi yang dilakukan, kami menemukan bahwa penggunaan media kartu sebagai media pengenalan huruf ternyata cukup efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Hal ini terbukti dari sikap anak-anak yang sangat antusias mengikuti kegiatan mengenal huruf hijaiyah, itu disebabkan karena penggunaan media kartu dilakukan secara bermain dan menyanyi yang pada hakikatnya dunia anak adalah bermain, sehingga pada kegiatan ini anak merasa bahagia. Sejalan dengan hasil pengamatan kami para responden menyebutkan bahwa mengenalkan huruf Al-Qur'an dengan media bermain kartu di TK Islam Al-amanah dapat menggugah semangat anak-anak untuk belajar karena metode ini merupakan metode baru dan inovatif. Oleh karena itu, anak-anak merasa tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui metode bermain kartu. Pembelajaran

dengan menggunakan media bermain flashcard dapat membantu anak-anak dalam Mengenal, memahami dan menghafal huruf hijaiyah.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Islam Al-Amanah Kecamatan Bungi, Kelurahan Liabuku, Kota Baubau. Kegiatan ini diikuti seluruh murid TK Islam Al-Amanah, namun ada sebagian yang izin dan adapula yang sakit, jadi jumlah keseluruhan yang mengikuti kegiatan ini 17orang murid di TK Islam Al-Amanah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menggunakan metode sosialisasi, bernyanyi, tanya jawab antar siswa dan mahasiswa. Hal ini agar peserta didik mudah memahami dan mengenal huruf hijaiyah dengan mudah serta menyenangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi kami lakukan di TK Islam Al-Amanah dengan seluruh peserta didik TK Islam Al-Amanah.kegiatan ini dimulai dengan pembicara dari pihak sekolah kemudian dilanjutkan dengan dengan tim sosialisasi dari STAI YPIQ Baubau. Selanjutnya memperkenalkan semua huruf hijaiyah satu persatu dengan menggunakan media kartu yang telah kami buat menggunakan kardus yang dibungkus dengan kertas berwarna kemudian menantapkan tusuk sate di kartu tersebut sehingga membuat anak anak tertarik dan ingin mengenal huruf hijaiyah.selanjutnya kami membagikan satu persatu kartu huruf hijaiyah untuk siswa dan kami memberitahu huruf yang ada di kartu tersebut yang diberikan, sehingga siswa tau sewaktu tanya jawab dan yang terakhir menyebutkan huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi sehingga siswa bersemangat.

Berdasarkan hasil sosialisasi yang kami lakukan ini dapat membuat anak bersemangat dan dibalik itu semua ada pula anak yang masih belum fokus dalam kegiatan pembelajaran,sehingga waktu kami tanya huruf yang dipegannya anak tersebut bingung,karenen anak tersebut kutang fokus.dan ternyata setelah kami telitih dari guru di TK Islam Al-Amanah, memang anak tersebut kurang fokus setiap pembelajaran, baik pembelajaran yang lain tetap belum fokus belajar dan suka bermain. Olehnya itu, tindakan perbaikan masih perlu dilakukan dan mencari media dan metode yang berbeda, sehingga membuat semua anak bisa fokus dan memiliki daya tarik untuk belajar huruf hijaiyah maupun pelajaran yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang kami lakukan ini berhasil 80% karena kebanyakan anak yang tertarik dari metode ini dibanding yang belum

paham. Hal ini yang sekiranya itu 20% yang belum fokus atau belum paham. Semoga para pengajar mampu membimbing siswa untuk mengenal huruf hijaiyah lebih dalam karena sebagaimana penjelasan diatas bahwa perlu mempejari dan mengenal huruf karena untuk membaca Al-Qur'an perlu mempelajari dan mendalami huruf hijaiyah terlebih dahulu.

Sosialisasi di TK Islam Al-Amanah Liabuku Kota Baubau didokumentasikan di bawah ini.

### Dokumentasi kegiatan sosialisasi





## KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilakukan di TK Islam Al-Amanah menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang baik setelah adanya sosialisasi tentang pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu. Terlihat bahwa anak-anak usia dini senang sesuatu yang baru, dan sangat bersemangat mengikuti sosialisasi tersebut. Tidak hanya melakukan metode ceramah saja, tetapi metode bernyanyi agar peserta didik mudah mengenal huruf hijaiyah. Terlebih anak-anak usia dini senang dengan nyanyian atau sesuatu yang bernada serta bersemangat.

Sosialisasi yang dilakukan ini hanya sekali namun tetap meningkatkan pemahaman anak-anak tentang huruf hijaiyah. Namun, jika tidak dilakukan pengulangan anak-anak akan lupa dan hilang, jadi kami berharap guru di TK Islam Al-Amanah mengulang dan memperdalam lagi pemahaman anak-anak tentang huruf hijaiyah. diharapkan dengan melakukan pembelajaran huruf hijaiyah yang sama namun metodenya yang berbeda sehingga anak-anak tidak lupa dengan pelajaran yang sudah disampaikan, karena guru yang bijak itu mampu memberikan ide-ide yang cemerlang untuk meningkatkan minat dan bakat anak didik untuk semangat dalam belajar.

Setelah melakukan sosialisasi ini, kami semakin mengerti bahwa mencari metode baru untuk mengajar itu sangat penting sehingga mampu membuat anak paham dan minat belajarnya meningkat karena metode yang berbeda dan media yang menarik. Oleh karena itu, harapan yang sama kepada guru-guru di TK Islam Al-Amanah untuk selalu bersemangat dalam mendidik siswa sehingga mampu mencetak generasi yang bermanfaat dan mampu menganal huruf hijaiyah bukan cuman mengenal tapi mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kami dari mahasiswa STAI YPIQ bau-bau kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat sehingga kami mampu menyelesaikan kegiatan ini dengan baik dan sukses. Dan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik TK Islam Al-Amanah yang telah memberikan izin kepada kami unruk menyelenggarakan kegiatan ini di TK Islam Al-Amanah. Sehingga kegitan ini berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan sedikitpun.

## DAFTAR REFERENSI

- Cania, S., Novianti, R., & Chairilsyah, D. "Pengaruh Media Glowing City Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini." *Jurnal on Early Childhood* (2020): 53-60.
- Dede nurul qomariah dkk. "Implementasi Pengenalan Huruf Al-Qur'an dengan Media Bermain *Flashcard* di TAAM Darul Huda." *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, No.2 (2023): 206.
- Gunawan, W. "Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah." *Jurnal Informatika*, (2019): 69-76.
- Halimah dkk. "Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN*, (2015).
- Hidaya, A. Al. "Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Sentra Agama di Taman Kanak-Kanak Tunas 1001 Takengon Aceh Tengah." *Jurnal Awaldy Jurnal Pendidikan Anak* (2019).
- Mauliyah, A. "Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Dengan Metode Kupas Rangkai di RA Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1 (2020): 66-92.